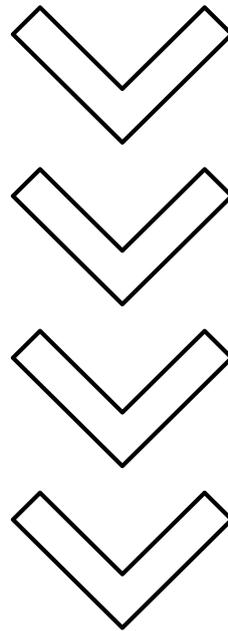


2. Contoh-contoh Karya



Gambar 1.1 Contoh Karya Video UAS

https://drive.google.com/file/d/1o1IaF8NPjowIV0VhIEdv4xNYaffx7A5K/view?usp=share_link



Sinopsis:

Bu Ajeng adalah seorang ibu rumah tangga yang sangat judes dan super julid, terutama dengan tetangganya yang bernama Giselle. Giselle merupakan gadis yang ramah dan sopan santun pada semua orang. Saat Giselle sedang bertelepon menunggu sang pacar, Bu Ajeng mulai berjulid dan menghibah dengan sohibnya yang bernama Bu Darma tentang Giselle dan pacarnya yang tidak-tidak. Bu Ajeng tidak sengaja melihat keberadaan Giselle dengan pacarnya. Bu Ajeng mulai lagi dengan menghibahi Giselle hal yang tidak-tidak, namun dugaan Bu Ajeng salah. Ternyata Giselle dan pacarnya hanya belajar bersama. Bu Darma pun menceramahi Bu Ajeng, jangan berburuk sangka karena itu belum tentu benar.

Kamera:

Cannon 1200D



Kendala:

Perubahan cuaca saat *shooting* adegan mencuci baju di sungai, suara tidak terlalu terdengar karena aliran sungai yang awalnya mengalir dengan stabil, tiba-tiba air mulai deras, karena cuaca yang mulai siang dan hujan tiba. Cara mengatasinya dengan cara menunggu cuaca cerah.



**Gambar 1.2 Contoh Karya Video UAS
Teknik Kamera Video Editing**

https://drive.google.com/file/d/1glCc5Bd6WPcfTDtP6Y16RtaBAKI7Ti-f/view?usp=share_link



Sinopsis:

Anak yang sedang mengerjakan tugas sekolahnya, dan merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Anak tersebut merasa lelah dan putus asa untuk melanjutkan tugasnya.

Kamera:

Cannon 1200D

Kendala:

Saat mengambil gambar tidak menggunakan *tripod*, walaupun saat mengedit bisa diatasi agar video tidak goyang, namun hasilnya belum maksimal mungkin.





Gambar 1.3 Contoh Karya Video *Basic Shot Type*

https://drive.google.com/file/d/1CqJpKd_q0g2yalRGKzPm8U-gvgGzwpPp/view?usp=sharing

Sinopsis:

Orang tua yang sedang menunggu seseorang yang tidak dikenal untuk bertemu, untuk memberitahu dimana anaknya itu hilang. Namun yang datang menemui orang tua tersebut adalah anak buah dari seseorang yang tidak dikenal, dan memberi selembar kertas yang ditulis dengan darah. Saat membuka kertas tersebut, orang tua itu terkejut dan merasa takut dengan tulisan tersebut, karena nama yang tercantum adalah nama seseorang yang licik.

Kamera:

Cannon 1200D

Kendala:

Tidak ada kendala dan semuanya lancar selama mengambil gambar.



Gambar 1.4
Karya Video Ig
Reels

(Ig Bengkel Sapi
Kalijeruk)

Sinopsis:

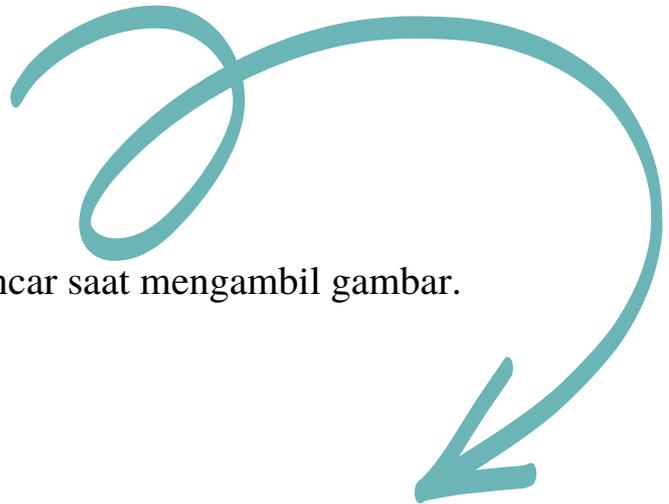
Mengajak peternak sapi lainnya untuk mengikuti kegiatan rutin seperti di Bengkel Sapi yaitu proses penimbangan sapi.

Kamera:

Sony a6400 a7

Kendala:

Untuk kendala tidak ada, terpantau lancar saat mengambil gambar.



Kesimpulan ● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ● ●

Ada beberapa cabang ilmu dari Desain Komunikasi Visual, diantaranya, ilustrasi, fotografi, videografi, animasi, dll. Semenjak mengenal ilmu dkv, penulis memiliki minat dalam bidang videografi untuk keperluan promosi di media sosial berupa Instagram, dengan mengunggah konten menarik dan memanfaatkan hastag untuk mempermudah menemukan video tersebut. Penulis memilih videografi karena, semenjak penulis di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan sudah mempelajari dasar-dasar tentang Multimedia. Semenjak semester awal-akhir dalam mata kuliah tersebut penulis juga mendapatkan nilai cukup baik, maka dari itu penulis fokus di bidang videografi.

